

ABSTRAK

Koperasi memiliki peranan penting dalam membantu pertumbuhan dan pengembangan potensi ekonomi rakyat. Kebutuhan akan dana cepat dan mudah didapat untuk mengembangkan usaha sangatlah tinggi. Maka dari itu Koperasi Pamengkeut Banda Kota Tasikmalaya memberikan pembiayaan berupa pinjaman dengan perjanjian jaminan dengan dokumen pribadi. Risiko yang sering terjadi adalah tidak terpenuhinya kewajiban (wanprestasi) oleh debitur. Bagaimana cara penyelesaian sengketa wanprestasi pada pelaksanaan perjanjian pinjam meminjam dengan jaminan dokumen pribadi di koperasi pamengkeut banda kota Tasikmalaya menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Tujuan dalam penelitian ini, yaitu bagaimana penyelesaian sengketa dalam hal pemimjam melakukan wanprestasi dalam perjanjian pinjam meminjam yang menggunakan jaminan dokumen pribadi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif yaitu metode yang dilakukan dengan cara menganalisis dan menelusuri bahan dokumen yang siap pakai mencakup penelitian terhadap asas-asas hukum yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan dengan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan perjanjian pinjaman dengan jaminan dokumen pribadi ketika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti wanprestasi yang dimana wanprestasi tersebut dilakukan oleh anggota koperasi, pihak koperasi akan melakukan upaya penyelesaian permasalahannya diluar pengadilan dan mengutamakan tindakan-tindakan yang bersifat kekeluargaan dan tindakan persuasif. Pihak koperasi lebih mengutamakan penyelesaian sengketanya dengan pendekatan-pendekatan yang bersifat kekeluargaan.

Kata Kunci: Perjanjian Pinjaman, Koperasi, Wanprestasi, Jaminan.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Unggul & Islami